JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT NASYIATUL AISYIYAH SULAWESI SELATAN
Published: Mei 2023 | Page 37-48 | ISSN (Online) 2808-8158
JPMNAS | Vol. 3 | No. 1

Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep

Andi Pebrianti[1], Muh.Arif Nurcholis[2], Ilham Maulidin Umar[3]
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar[1,2,3]
Febi2705@gmail.com[1], arfnrchls14@gmail.com[2], ilhammaulidin.97@gmail.com[3]

Abstract

This service aims to implement waste management policies in Ma'rang District by the Environmental Agency of Pangkep Regency. Socialization and training assistance with the government to understand the implementation of waste management policies in Ma'rang District. Inviting residents to be more concerned and careful and participate in waste management in Ma'rang District. Provide advice or input to the government so that appropriate steps are needed to improve waste management that does not end in environmental pollution, so that the government can again increase its role in waste management. This research was conducted in Ma'rang District using the face-to-face method. from the preparation stage to the implementation stage. and consequently, the problem level of the Implementation of the Waste Management Policy is that there is no regional regulation that regulates the management of Ma'rang waste, there is no sorting process carried out by the community before being transported to the garbage trucks, so the process is the same. unmanaged as long as the wastebasket arrives at the site. final processing to reduce waste transported to landfill. there are no human resources specifically employed by the Dinas in terms of waste segregation at the landfill site. Lack of creative community participation in completing the 3R management process.

Keywords: Management, Community, Ma'rang District

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan memaksudkan implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Kecamatan Ma'rang oleh Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pangkep . Sosialisasi dan pendampingan pelatihan bersama pemerintah untuk memahami implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Kecamatan Ma'rang. Mengajak warga untuk lebih peduli dan berhati-hati serta berpartisipasi dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Ma'rang. Memberikan saran atau masukan kepada pemerintah agar diperlukan langkah-langkah yang tepat guna meningkatkan pengelolaan sampah yang tidak berujung pada pencemaran lingkungan, agar pemerintah dapat kembali meningkatkan perannya dalam pengelolaan sampah. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ma'rang dengan menggunakan metode tatap muka. mulai dari tahap persiapan, hingga tahap pelaksanaan. dan akibatnya tingkat permasalahan dari Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah adalah tidak adanya Perda yang mengatur tentang pengelolaan sampah Ma'rang, tidak ada proses pemilahan yang dilakukan oleh masyarakat sebelum diangkut ke truk sampah, sehingga prosesnya sama. tidak dikelola selama keranjang sampah tiba di tempat. pengolahan akhir untuk mengurangi sampah yang diangkut ke TPA. tidak ada sumber daya manusia yang secara khusus dipekerjakan oleh Dinas dalam hal pemilahan sampah di lokasi TPA. Kurangnya partisipasi komunitas kreatif dalam menyelesaikan proses pengelolaan 3R.

Kata kunci: *Manajemen, Masyarakat, Kecamatan Ma'rang*

Received 05 April 2023 Revised 20 March 2023 Accepted 10 Mei 2023

How to Cite : Pebrianti, A., Nurcholis, M. A., & Umar, I. M. (2023). Peningkatan partisipasi masyarakat dalam implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasyiatul Aisyiyah Sulawesi Selatan Vol 3. No. 1 (page 37-48)*

This is an open-access article under

Copyright@2023

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT NASYIATUL AISYIYAH SULAWESI SELATAN
Published: Mei 2023
Page 37-48
ISSN (Online) 2808-8158
JPMNAS Vol. 3 No. 1

PENDAHULUAN

Analisa Situasi Sampah merupakan masalah krusial dalam permasalahan lingkungan yang sejalan dengan jumlah penduduk sehingga terjadi peningkatan kegiatan pembangunan di suatu lingkungan. Peningkatan jumlah penduduk dari tahun ke tahun menyebabkan produksi sampah meningkat. Kesadaran masyarakat tentang kebersihan masih kurang. Persampahan di suatu lingkungan disebabkan oleh beberapa parameter yang saling terkait, yaitu peningkatan, proses ekonomi, kesejahteraan, pola konsumsi masyarakat, perilaku penduduk dan kegiatan fungsi kongkrit sebagai pusat produksi, perdagangan, pemerintahan dan puskesmas. Semua parameter yang terkait dengan A, menyebabkan pencemaran lingkungan yang signifikan. Pencemaran lingkungan akan terjadi dalam pengelolaan sampah tanpa menggunakan metode dan teknik pengelolaan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengelolaan sampah yang terjadi selama ini belum sesuai dengan metode dan teknik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan sesuai dengan ketentuan yang ada. Pengelolaan sampah sesuai dengan teknik pengelolaan sampah ramah lingkungan bertujuan untuk: a. pemeliharaan fungsi lingkungan dan kesehatan masyarakat; dan B. menjadikan sampah sebagai sumber daya [2]. Sampah yang tidak dikelola dengan baik telah menjadi masalah nasional sehingga pengelolaannya harus dikelola secara komprehensif dan terintegrasi dari hulu hingga hilir agar seringkali bermanfaat secara ekonomi, menyehatkan masyarakat, aman bagi lingkungan, dan dapat mengubah perilaku masyarakat.

Pasal 11 ayat 1 menjelaskan tiga kegiatan pokok dalam pelaksanaan kegiatan pengurangan sampah, yaitu: a. pembatasan timbulan sampah; b. daur ulang sampah; dan C. penggunaan kembali limbah. Ketiga kegiatan tersebut merupakan wujud dari prinsip pengelolaan sampah berwawasan lingkungan yang disebut dengan 3R (reduse, reuse, reycle). Pasal 16 menjelaskan lima kegiatan pokok dalam menyelesaikan kegiatan penanganan sampah yang meliputi: a. penyortiran; b. koleksi; c. angkutan; d. pengolahan; dan e. pengolahan akhir sampah. Adisasmita berpendapat bahwa manajemen tidak sekedar menyelesaikan suatu kegiatan yang memasukkan fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mewujudkan tujuan secara efektif dan efisien. Ada tiga faktor yang terlibat dalam manajemen, yaitu: 1. pemanfaatan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor produksi lainnya; 2. Proses bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pelaksanaan, hingga pengendalian dan pengawasan; dan tiga. Adanya seni dalam karya [3]. Dalam hal ini, penyelesaian masalah persampahan membutuhkan kerjasama yang baik antara semua pihak terkait. Paradigma pengelolaan sampah bahkan harus didukung konsep pengelolaan sampah yang mendukung prinsip pembangunan berkelanjutan dan

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT NASYIATUL AISYIYAH SULAWESI SELATAN
Published: Mei 2023
Page 37-48
ISSN (Online) 2808-8158
JPMNAS Vol. 3 No. 1

ramah lingkungan. Dalam hal ini, pemerintah karena regulator harus siap menyediakan payung masalah sampah dengan benar

Ketika jumlah penduduk masih sedikit, sampah tidak menjadi masalah. Namun, seiring dengan meningkatnya jumlah dan aktivitas penduduk, perubahan gaya hidup serta pola konsumsi masyarakat,1 mengakibatkan timbunan sampah menjadi semakin banyak baik jumlah maupun variasinya, sehingga menimbulkan masalah yang membahayakan bagi kesehatan dan lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Selain itu, akibat jumlah penduduk yang semakin banyak dan ketersediaan lahan yang semakin berkurang, pemerintah daerah semakin kesulitan mendapatkan lahan untuk pengolahan sampah, seperti: tempat penampungan sementara (TPS), tempat pengolahan sampah terpadu (TPST), dan tempat pemrosesan akhir (TPA) sampah. Pemerintah Daerah sudah mempunyai kewajiban menyediakan prasarana dan sarana pengolahan sampah, sebagiamana diatur di dalam Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah memberikan tugas dan tanggung jawab kepada pemerintah daerah bersama dengan masyarakat dan pelaku usaha untuk melakukan pengelolaan (pengurangan dan penanganan) sampah sesuai standar yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Selama ini, sebagian pemerintah daerah dan masyarakat memandang sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna. Pendekatan pengelolaan sampah sebelum diundangkannya pengelolaan sampah selalu mengedepankan tugas dan tanggung jawab pemerintah daerah dalam pelaksanaannya. Namun sejalan dengan penerapan UndangUndang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pengelolaan sampah tidak hanya menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah daerah melainkan menjadi kewajiban masyarakat, termasuk pelaku usaha. Oleh karena itu, pemerintah daerah bersama masyarakat dan pelaku usaha perlu mengubah paradigma pengelolaan sampah melalui kegiatan pengurangan dan penanganan sampah, agar sampah menjadi berkurang akhirnya diproses secara aman di TPA.

Perubahan paradigma pengelolaan sampah tersebut membawa konsekuensi hukum kepada pemerintah daerah yang diberikan tugas dan wewenang Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah untuk memenuhi hak masyarakat dan memfasilitasi kewajiban masyarakat dalam melaksanakan pengurangan dan penanganan sampah dengan cara 3R, yaitu Reduce (mengurangi timbulan), Reuse (menggunakan kembali), dan Recycle (mendaur ulang). Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota memiliki wewenang dalam menyelenggarakan pengelolaan sampah sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah, hal ini tertuang didalam Pasal 9 ayat (1) huruf b Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah yaitu: Dalam menyelenggarakan pengelolaan sampah, pemerintah kabupaten/kota mempunyai kewenangan; menyelenggarakan pengelolaan sampah skala kabupaten/kota sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria yang ditetapkan oleh Pemerintah.

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT NASYIATUL AISYIYAH SULAWESI SELATAN
Published: Mei 2023
Page 37-48
ISSN (Online) 2808-8158
JPMNAS Vol. 3 No. 1

Pada Kenyataannya permasalahan sampah khususnya di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep juga perlu perhatian penting hal ini dikarenakan kurangnya armada pengangkut sampah dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pangkep sehingga mengakibatkan banyaknya tumpukan sampah yang ada di pasar bonto bonto Kecamatan Ma'rang sebagaimana kita ketahui bahwa peran pemerintah dalam pengelolaan sampah itu sangat besar. Menurut Ehworm (2008), tanggung jawab utama pemerintah daerah dalam mengelola sampah yaitu mengatur sampah rumah tangga, didaur ulang, atau dibuang dengan benar. Selain itu, peran lainnya termasuk menginformasikan adanya komunitas yang dapat membantu mengelola sampah. Sedangkan menurut Fiona (2001:416), pemenuhan infrastruktur lingkungan seperti air bersih, sanitasi, dan limbah padat (sampah) untuk masyarakat berpenghasilan rendah diselenggarakan oleh multi-stakeholder seperti pemerintah daerah, swasta, LSM, dan lembaga donor.

Berdasarkan hal diatas peserta KKP kantor Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan melakukan suatu kegiatan Dialog Akhir Tahun dengan melibatkan stakeholder terkait diantaranya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pangkep,Perangkat Kecamatan Ma'rang,perangkat Desa,Aktivis Lingkungan dan juga tokoh tokoh masyarakat yang dimana tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat khusunya tentang bagaimana cara mengelola sampah dari rumah tangga,untuk kemudian dikumpul ke TPS lalu di bawa ke TPA dan dikelola yang tentunya tidak terlepas dari Standar Operasional Prosedur dan juga regulasi yang ada.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman khususnya kepada masayrakat bagaimana mengelola sampah dengan baik dan benar khusunya di Kecamatan Ma'rang kabupaten Pangkep. Sedangkan yang menjadi manfaat Penelitian : 1.Menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai arti pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. 2.Sebagai acuan bagi peneliti berikutnya yang meneliti masalah yang sama. 3.Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan serta memperbanyak khasanah perbendaharaan Ilmu Pengetahuan Sosial 4.Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep Tanjungpinang.

METODE

a. Lokasi Kegiatan

Aula kantor Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep

b. Partisipan Kegiatan

Adapun yang menjadi partisipan dalam kegiatan ini adalah peserta KKP Angkatan 25 Fisip Unismuh Makassar Posko Kantor Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep,Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pangkep, Aktivis Lingkungan,Perangkat

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT NASYIATUL AISYIYAH SULAWESI SELATAN
Published: Mei 2023
Page 37-48
ISSN (Online) 2808-8158
JPMNAS Vol. 3 No. 1

Kecamatan Ma'rang, Kepala Desa/Kelurahan se Kecamatan Ma'rang, dan Tokoh tokoh Masyarakat di Kecamatan Ma'rang

c. Tahapan dan Teknis Kegiatan

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Dialog akhir Tahun yang bertemakan 'Peran Pemerintah dan Masyarakat dalam pengelolaan Sampah di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep tentunya ada beberapa tahapan dan teknis sebelum sampai selesainya suatu kegiatan ini sebagai berikut ;

1. Observasi awal melakukan diskusi kepada masayrakat sekitar terkait hal hal yang sifatnya fundamental yang terjadi di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep salah satu hasil diskusi bersama masyarakat adalah masalah sampah di Kecamatan Ma'rang
2. Rapat internal bersama teman teman posko untuk membahas solusi yang dihasilkan oleh diskusi kami bersama masyarakat dengan hasil rapat kami yaitu membuat Dialog bersama DLH untuk memberikan solusi kepada masayrakat terkait permasalahan sampah yang ada di Kecamataan ma'rang
3. Rapat anggota posko untuk membahas terkait waktu dan teknis kegiatan
4. Pengumpulan Sumber Dana Kegiatan oleh Anggota Posko
5. Ke Dinas Lingkungan Hidup untuk membahas tema dialog, waktu, dan tempat kegiatan
6. Menyebar Undangan ke stakeholder yang berkaitan dengan Kegiatan Dialog
7. Pelaksanaan Kegiatan

d. Alat dan Bahan

1. Konsumsi untuk peserta dialog
2. Spanduk
3. Microphone
4. Sound System
5. LCD/Proyektor
6. Meja/Kursi
7. Bosara

e. Metode Pelaksanaan

Setelah undangan tersebar dengan waktu dan tempat yang sudah disepakati bersama narasumber maka kegiatan ini terlaksana pada

1. Pembukaan Oleh MC
2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya
3. Sambutan Sambutan

Sambutan oleh Ibu Sekretaris Camat Kantor Kecamatan Ma'rang

4. pemaparan materi

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT NASYIATUL AISYIYAH SULAWESI SELATAN
Published: Mei 2023
Page 37-48
ISSN (Online) 2808-8158
JPMNAS Vol. 3 No. 1

Pemaparan Materi ini dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup yang sudah di mandatir oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup kemudian dilanjutkan oleh narasumber kedua dari Aktivis Lingkungan Hidup

5. Sesi Tanya Jawab

   Sesi Tanya jawab disampaikan oleh peserta Dialog kepada kedua narasumber terkait hal hal yang mengganjal khususnya permasalahan sampah di Kecamatan Ma'rang

6. Kesimpulan

   Adapun yang menjadia kesimpulan pada dialog tersebut adalah Dinas Lingkungan Hidup berharap peran dan keikut sertaan seluruh masyarakat,Kecamatan,dan Desa sangat dibutuhkan untuk meminimalisir sampah yang ada di Kecamatan Ma'rang sebab sampah tidak hanya menjadi musibah bagi masayrakat bisa saja sampah itu menjadi berkah jikalau diolah sebagai mana mestinya.

7. Penutup

   Setelah selesainya kegiatan anggota posko selaku pelaksana kegiatan briefing untuk mengevaluasi hasil hasil kegiatan pada dialog tersebut dan tidak lupa juga untuk mengondisikan tempat yang sudah digunakan pada dialog tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dialog akhir tahun dilaksanakan di Aula Kantor Camat ma'rang dengan dihadiri oleh masyarakat di Kecamatan Ma'rang dan juga Bapak kapolsek dan Danramil Ma'rang. Kegiatan dimulai pada pukul 9 pagi sampai pukul 12 siang. Adapun pengertian dari Dialog merupakan kegiatan berbicara ataupun berbincang-bincang yang terarah dengan maksud dan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Tujuan dari dialog adalah untuk mendapatkan dan menemukan solusi maupun informasi yang terbaik yang didapat dari narasumber yang tepat dan bisa dipercaya sehingga bisa menjadi sebuah terobosan atau solusi untuk mengatasi masalah yang ada. Adapun foto setelah kegiatan dialog akhir tahun serta penyerahan sertifikat kepada Narasumber.

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT NASYIATUL AISYIYAH SULAWESI SELATAN
Published: Mei 2023
Page 37-48
ISSN (Online) 2808-8158
JPMNAS
Vol. 3
No. 1

Gambar 1. Kegiatan Dialog Akhir Tahun

Gambar 2. Penyerahan Sertifikat kepada Narasumber 1

Gambar 3. Penyerahan Sertifikat kepada Narasumber 2

b. Deskripsi Sasaran/Masyarakat

Kegiatan ini sasaran utamanya adalah masyarakat di Kecamatan Ma'rang, agar masyarakat sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan memperhatikan sampah yang ada di sekitarnya.

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT NASYIATUL AISYIYAH SULAWESI SELATAN
Published: Mei 2023
Page 37-48
ISSN (Online) 2808-8158
JPMNAS Vol. 3 No. 1

c. Analisis Hasil Kegiatan

setelah kegiatan peneliti melihat sudah ada sebagian masyarakat yang mengetahui akan pentingnya tentang pengelolaan sampah. Diantaranya tentang beberapa dampak jika sampah tidak dikelola dengan baik maka dapat menyebabkan; 1.Sampah dapat menjadi sumber penyakit, lingkungan menjadi kotor. Halini akan menjadi tempat yang subur bagi mikroorganisme patogen yang berbahaya bagi kesehatan manusia, dan juga menjadi tempat sarang lalat, tikus dan hewan liar lainnya. 2.Pembakaran sampah dapat berakibat terjadinya pencemaran udara yang dapat mengganggukesehatan masyarakat, dan memicu terjadinya pemanasan global. 3.Pembusukan sampah apat menimbulkan bau yang tidak sedap dan berbahaya bagi kesehatan. Cairan yang dikeluarkan dapat meresap ketanah, dan dapat menimbulkan pencemaran sumur, air tanah, dan yangdibuang ke badan air akan mencemari sungai. 4.Pembuangan sampah kesungai atau badan air dapat menimbulkan pendangkalan sungai, sehingga dapat memicu terjadinya banjir.

d. Kendala Yang Dihadapi Dan Dampak Kegiatan

Masyarakat kurang responsive mengenai dialog tentang pengelolaan sampah, serta hanya sebagian yang paham mengenai penjelasan narasumber. Dampak positif dan negatif sampah terhadap lingkungan, yaitu contoh positifnya adalah sampah organik yang kita buat menjadi kompos, sampah non organik dapat kita daur ulang menjadi barang yang berguna lagi. Sementara dampak negatifnya adalah dapat mencemari lingkungan jika kita membuang sampah secara sembarangan.

e. Upaya Mengatasi Permasalahan Sampah

Mengurangi sampah di rumah dapat dilakukan dengan dua cara yaitu mendaur ulang dan menggunakan barang-barang ramah lingkungan. Adapun mendaur ulang sampah sendiri di rumah merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan.

Dengan keahlian tersebut, Anda dapat mengurangi dan mengelola sampah di rumah dengan baik bahkan dapat mengolahnya menjadi barang yang bisa digunakan kembali. Cara lain untuk mengurangi sampah di rumah juga dapat dilakukan dengan alternatif menggunakan produk-produk ramah lingkungan. Barang-barang ramah lingkungan ini umumnya dapat digunakan berkali-kali atau tidak sekali pakai sehingga mengurangi jumlah sampah. Berikut cara mengurangi sampah di rumah:

1. Hindari penggunaan kantong dan botol plastic

   Kantong plastik dan botol air sekali pakai berdampak buruk bagi hewan, lingkungan, dan kesehatan Anda. Dan meskipun kantong dan botol plastik dapat didaur ulang, banyak dari mereka tidak berakhir dengan daur ulang. Mereka juga membutuhkan sumber daya yang luar biasa untuk memproduksi dan mendaur ulang.

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT NASYIATUL AISYIYAH SULAWESI SELATAN
Published: Mei 2023
Page 37-48
ISSN (Online) 2808-8158
JPMNAS Vol. 3 No. 1

Karenanya, menghindari penggunaan kantong dan botol plastik ini menjadi salah satu cara Anda untuk mengurangi sampah di rumah. Gunakanlah kemasan lain, misalnya seperti tas yang terbuat dari bahan ramah lingkungan. Anda tidak perlu memiliki banyak tas, cukup satu tas saja dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Anda juga dapat menggunakan satu botol minuman yang dapat dipakai berkali-kali. Dengan cara ini tentu saja Anda tidak akan memproduksi sampah dari botol plastik minuman di rumah.

2. Gunakan piring, mangkuk berbahan kaca dan yang bukan sekali pakai

Setelah Anda merasa nyaman membawa tas dan botol yang dapat digunakan kembali ke mana-mana, sekarang saatnya untuk mengambil langkah selanjutnya. Ada berbagai macam produk di pasaran yang dirancang untuk membantu menghilangkan limbah sekali pakai. Dan meskipun mereka mungkin memerlukan sedikit biaya yang lebih mahal awalnya, tetapi akan menghemat uang Anda dalam jangka panjang.

Gunakanlah piring atau mangkuk makan yang terbuat dari kaca. Alat makan yang terbuat dari kaca ini juga jauh lebih menjamin kesehatan makanan Anda daripada yang terbuat dari plastik. Gunakan juga sedotan yang dapat digunakan kembali misalnya seperti terbuat dari stainless atau bambu.

3. Belanja lokal

Saat berbelanja di pasar petani dan warung kecil yang dekat dengan rumah, Anda tidak hanya membantu perekonomian lokal, tetapi juga mengurangi jumlah limbah dan kebutuhan daur ulang. Produk yang ditanam secara lokal jarang datang dalam kemasan dan tidak menggunakan semua sumber daya yang terkait dengan pengiriman barang. Jika Anda tidak memiliki akses ke pasar lokal, pilih produk tanpa kemasan dan lewati kantong produk plastik. Jika Anda ingin menyatukan makanan segar, seperti buah-buahan, sayuran, pilihlah kantong jaring yang dapat digunakan kembali.

4. Perbaiki barang rusak

Perbaikilah barang-barang yang rusak, seperti jam dinding, atau kaki lemari yang copot dan barang lainnya. Cara itu dilakukan agar barang-barang di rumah Anda memiliki fungsi yang berjalan dengan normal. Artinya Anda tidak perlu lagi membeli barang baru sehingga akan menambah jumlah sampah di rumah. Barang yang sudah lama dan berusia tua juga masih dapat Anda perbaiki. Misalnya dengan melakukan pengecetan kembali.

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT NASYIATUL AISYIYAH SULAWESI SELATAN
Published: Mei 2023
Page 37-48
ISSN (Online) 2808-8158
JPMNAS Vol. 3 No. 1

5. Daur ulang barang yang tidak dapat digunakan Jika barang di rumah tidak lagi dapat diperbaiki

   Anda dapat mendaur ulang barang tersebut menjadi barang yang bermanfaat dan berfungsi kembali. Misalnya mendaur ulang kayu-kayu bekas lemari menjadi tempat duduk atau meja belajar, mengubah kain yang tidak terpakai menjadi lap pel rumahan, mengubah botol minum atau wadah makanan tak terpakai menjadi wadah pot tanaman dan sebagainya. Untuk mendaur ulang ini Anda hanya perlu kreatifitas, imajinasi dan keterampilan.

f. Klasifikasi Tentang Sampah

Pada dasarnya, klasifikasi kategori sumber sampah juga dapat menggambarkan klasifikasi tingkat ekonomi yang akan digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan masyarakat dalam membayar retribusi sampah dan menentukan pola subsidi silang. Kawasan perumahan (rumah tangga) Sumber sampah dalam kawasan perumahan dibagi menjadi: - Perumahan masyarakat berpenghasilan tinggi - Perumahan masyarakat berpenghasilan menengah - Perumahan masyarakat berpenghasilan rendah / kumuh (berpenghasilan rendah / kawasan kumuh). Area Komersial Area komersial umumnya didominasi oleh komersial, hiburan dan area lainnya. Area komersial meliputi pasar, toko, restoran, bioskop, salon kecantikan, industri, dsb.

Semua aktivitas yang dilakukan untuk mempengaruhi limbah dari kejadiannya hingga pembuangan akhir secara umum, aktivitas pengelolaan limbah meliputi pengendalian timbulan limbah, pengumpulan limbah, pemindahan, pengolahan, dan pembuangan akhir.

Aspek Teknis Operasional sering dibagi lagi menjadi 6 elemen fungsional (aspek), yaitu timbulan (timbulan sampah), penanganan yang terdiri dari pemisahan, penyimpanan, dan pengolahan di tempat (sampah dlin g, parsial, penyimpanan dan pengolahan di dalam sumber), (pengumpulan), pemindahan dan pengangkutan (pemindahan dan pengangkutan), pemisahan, pemrosesan dan transformasi (sebagian pemrosesan dan transformasi), dan benar-benar berakhir (pembuangan). Penanggung jawab pengelolaan sampah dikelola oleh instansi terkait seperti Dinas Kebersihan. Pengelolaan oleh instansi terkait ini dimulai dari pengangkutan sampah hingga ke puncak sampah. Untuk sumber sampah dan sumber sampah menjadi tanggung jawab pengelola yaitu: Program 3R diprakirakan dapat mengurangi kuantitas sampah yang diberdayakan di TPS 3R atau di TPST atau TPA, sehingga mengurangi beban pengolahan sampah dalam skala kota. juga sebagai skala regional. Dalam menentukan strategi pengelolaan sampah, diperlukan informasi mengenai komposisi, laju dan laju timbulan sampah. Misal, sampah yang didominasi sampah organik mudah membutuhkan kegiatan yang membutuhkan kegiatan dan pembuangan dengan frekuensi yang lebih baik dibandingkan sampah yang terdiri dari sampah yang tidak membusuk, seperti kertas, plastik, daun dan sebagainya.

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT NASYIATUL AISYIYAH SULAWESI SELATAN
Published: Mei 2023
Page 37-48
ISSN (Online) 2808-8158
JPMNAS Vol. 3 No. 1

SIMPULAN

Sampah selalu menjadi masalah besar baik itu di tingkat Kota/Kabupaten, Kecamatan, dan Kelurahan/Desa lebih parahnya lagi hal ini akan menjadi dampak negative bagi masyarakat di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep contohnya yang dimana kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait dampak dampak yang dihasilkan oleh sampah ditambah lagi armada pengangkut sampah yang tidak lagi mampu mencounter seluruh sampah yang dihasilkan oleh masyarakat sehingga mengakibatkan banyaknya sampah bertumpuhan,bau menyengat dsb yang tentunya akan berdampak pada kesehatan masyarakat itu sendiri. Adapun masalah yang terjadi pada saat kegiatan yaitu kurangnya tamu undangan yang hadir khususnya kepala kepala Desa yang ada di Kecamatan Ma'rang sehingga seluruh masing' desa tidak dapat megetahui apa saja yang menjadi hasil dialog pada saat pelaksanaan kegiatan. Pada saat dialog Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pangkep sangat berharap kepada stakeholder terkait khusunya masyarakat agar bisa mengelola sampahnya dengan baik dengan cara memilah sampah organic dan non organic karena sampah bisa di daur ulang contohnya bisa dijadikan Pupuk Kompos,Kerajinan tangan,atau pun diubah menjadi media tanam hal ini tentunya bisa meminumalisir hasil sampah yang dihasilkan oleh masyarakat setempat.

Tentunya Kegiatan yang dilakukan oleh peseta KKP posko Kantor Kecamatan Ma'rang melalui kegiatan dialog ini berharap agar kiranya masyarakat dan stakeholder terkait agar mampu menyadari hal hal yang sifatnya fundamental khususnya permasalahan sampah agar bisa menjadi perhatian penting untuk segera melakukan alternative agar masalah sampah di Kecamatan Ma'rang bisa cepat teratasi.

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT NASYIATUL AISYIYAH SULAWESI SELATAN
Published: Mei 2023
Page 37-48
ISSN (Online) 2808-8158
JPMNAS Vol. 3 No. 1

DAFTAR PUSTAKA

Dahlianah, I. (2015). Pemanfaatan Sampah Organik Sebagai Bahan Baku Pupuk Kompos Dan Pengaruhnya Terhadap Tanaman Dantanah. Klorofil: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Pertanian, 10(1), 10-13.

Ehworm. 2008. Queensland Government. [Home page of Queensland Health]. Available at:http://www.health.qld.gov.au/ehworm/waste_management/role_local_gov.asp. Diakses pada tanggal 3 Desember 2010.

Fiona, Nunan and David Satterwaite. 2001. "The Influence of Governance On The Provision of Urban Environmental Infrastructure and Services for Low-Income Groups." International Planning Studies, Vol.6, No.5, pp. 409-426.

Kurniawan, D. A., & Santoso, A. Z. (2020). Pengelolaan Sampah di daerah Sepatan Kabupaten Tangerang. ADI Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 31-36.

Ps, T. P. (2008). Penanganan dan pengolahan sampah. Penebar Swadaya Grup.

Restuningdiah, N., Nagari, P. M., Jati, F. D., & Azzardina, A. (2021). Literasi bank sampah dan asuransi sampah sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS), 4(1), 144-152.

Surakusumah, W. (2008). Permasalahan sampah Kota Bandung dan alternatif solusinya. Universitas Pendidikan Indonesia, Jurusan Biologi.